

LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

PELATIHAN KETERAMPILAN
***SOFT SKILLS* UNTUK KESIAPAN KERJA MAHASISWA**



Oleh	: Yulianton A. Ibrahim, M.Pd. Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M.Pd. Anita Dewi Astuti, M.Pd. Endah Rahmawati, M.Pd.
Unit Tugas	: IKIP PGRI Wates
Waktu	: Desember 2023
Tempat	: IKIP PGRI Wates
Sasaran	: Mahasiswa
Tema	: Bimbingan Klasikal

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA WATES YOGYAKARTA
2023/2024



INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP) PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI) WATES YOGYAKARTA

Alamat: Jln. KRT.Kertodiningrat No.5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta (0274) 773283, website: ipw.ac.id
Email: admin2@ipw.ac.id / ikippgriwates@yahoo.co.id

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Pelatihan Keterampilan *Soft Skills* untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa
Hari/Tanggal : Desember 2023
Tempat Kegiatan : Ruang D 3.1 IKIP PGRI Wates
Bidang Ilmu : Kependidikan
Identitas Pelaksana :

a. Nama : Yulianton Ashzar Ibrahim, M.Pd. (0511079502)
Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M.Pd. (0502039101)
Anita Dewi Astuti, M.Pd. (0529018601)
Endah Rahmawati, M.Pd. (0501108802)

b. Jabatan : Dosen BK FIP IKIP PGRI Wates
c. Unit Tugas : Prodi Bimbingan dan Konseling
d. Sasaran : Mahasiswa

Rincian Biaya

a. Biaya dari IKIP
PGRI Wates : Rp. 4.000.000,00
b. Biaya Pribadi : Rp. 1.000.000,00

Wates, 18 Desember 2023
Mengetahui,
Pengabdi/Pelaksana

Yulianton Ashzar Ibrahim, M. Pd.
NIDN 0511079502

Menyetujui,

Ketua LPPM



Dr. Drs. YB Jurahman, M. Pd.
NIP. 195911021 1986021 001

Dekan FIP



Drs. Geyol Sugiyanta, M.Si
NIDN. 0527046301



SURAT TUGAS

Nomor : 155.a/IPW/LPPM/XII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP	: 195911021 1986021 001
Jabatan	: Ketua LPPM
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

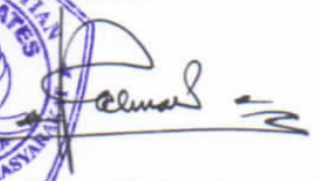
Nama dan NIDN	: Yulianton Ashzar Ibrahim, M.Pd (0511079502) Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M.Pd (0502039101) Anita Dewi Astuti, M.Pd (0529018601) Endah Rahmawati, M.Pd (0501108802)
Jabatan	: Dosen BK FIP
Instansi	: IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal	: 18 Desember 2023
Waktu	: 07.30 WIB - Selesai
Tempat	: Ruang D.31 IKIP PGRI Wates
Judul	: Pelatihan Keterampilan <i>Soft Skills</i> untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wates, 15 Desember 2023
Ketua LPPM



Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa pengabdikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kegiatan pengabdian ini, mengambil judul:

“Pelatihan Keterampilan *Soft Skills* untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa”

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar atas bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pengabdikan ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Rektor IKIP PGRI Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Dekan FIP IKIP PGRI Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Semua pihak yang tidak dapat pengabdikan sebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau. Pelaksana menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Wates, 18 Desember 2023

Pengabdikan/Pelaksana



Yulianton A. Ibrahim, M. Pd.

NIDN. 0511079502

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT TUGAS	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi.....	1
C. Rumusan Masalah	1
D. Tujuan Kegiatan	2
E. Manfaat Kegiatan.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN	3
A. Peserta	3
B. Peralatan.....	3
C. Perencanaan	3
D. Metode Pelaksanaan.....	3
E. Evaluasi	4
BAB III LUARAN DAN MATERI.....	5
A. Luaran	5
B. Materi	5
DAFTAR PUSTAKA.....	8
LAMPIRAN.....	9

ABSTRAK

Kriteria calon pekerja pada era revolusi industri 5.0 semakin tinggi dan kompleks, dunia kerja seakan tidak hanya memprioritaskan kemampuan akademik individu. Kecakapan dalam nilai-nilai yang melekat pada individu atau sering juga disebut dengan aspek *soft skills*. Keterampilan lunak atau *soft skills* merupakan keterampilan personal individu dalam berinteraksi dan berperilaku terhadap lingkungan sosial dan pekerjaan serta mampu menentukan kesuksesannya. Kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya hubungan antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu aktivitas tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Keterampilan *soft skills* yang dibutuhkan dalam kesiapan kerja agar berhasil dalam kehidupan kerja serta merupakan keterampilan kerja antara lain : 1) Konsep diri positif (*Positive self control*); 2) Pengendalian diri (*Self control*); 3) Kemampuan berkomunikasi (*Communication Skill*); 4) Keterampilan sosial (*Social skill*); dan 5) Keterampilan berpikir tingkat tinggi (*High order thinking skill*). Pelatihan tentang keterampilan *soft skills* untuk kesiapan kerja mahasiswa ini bertujuan untuk memberikan informasi dan kecakapan dalam mempersiapkan diri mahasiswa terhadap dunia kerjanya, terlebih pada era revolusi industri 5.0. Mahasiswa yang menjadi peserta pelatihan merupakan mahasiswa yang kini berada pada Semester lima perkuliahan. Memperhatikan kesiapan kerja yang merupakan suatu keselarasan antara kemampuan fisik, mental dan pengalaman dengan kapasitas individu untuk menyesuaikan dan menyelesaikan pekerjaan sesuai ketentuan tertentu. Ketentuan-ketentuan tersebut berpusat kedalam cara bagaimana individu menguasai *soft skills* yang akan menunjang kesiapan kerja individu.

Kata Kunci: *keterampilan soft skills, kesiapan kerja*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Kesiapan kerja merupakan hal yang penting ketika siswa memasuki dunia kerja, tentunya hal tersebut memerlukan keterampilan yang mendukung. Implementasi dari keterampilan kerja (*employability skill*) merupakan keterampilan dasar setiap pekerja atau calon pekerja agar mampu beradaptasi dalam dunia kerja. *Employability* dan *skill* menjadi sebuah definisi yaitu *employability skill*. Selanjutnya, *employability skill* dijelaskan sebagai *skill* atau keterampilan individu untuk tetap berada di dalam pekerjaannya. Sejalan dengan hal itu, *soft skills* yang merupakan perilaku intrapersonal dan interpersonal yang pengembangannya memaksimalkan karakteristik kepribadian, kemampuan berbahasa, dan daya tarik sosial yang berbeda-beda antar individu satu sama lain yang dipengaruhi oleh cara berfikir, bersikap, dan berbicara. Penyampaian *soft skills* dalam kesiapan kerja hanya pada aspek konsep diri positif, keterampilan komunikasi dan keterampilan sosial yang erat kaitanya dengan kesiapan kerja. Pemilihan aspek tersebut berdasarkan keterampilan yang sangat relevan digunakan dalam kehidupan dunia kerja dan berorganisasi bagi individu.

Hasil analisis situasi yang dilakukan oleh tim dosen pengabdian pada Mahasiswa IKIP PGRI Wates khususnya semester lima yang menunjukkan permasalahan terkait kurangnya persiapan dalam memasuki dunia kerja. Setelah dilakukan analisis, permasalahan merujuk kepada keterampilan *soft skills* yang tidak dimengerti bahkan dikuasai serta mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut, pelatihan keterampilan *soft skills* untuk kesiapan kerja menjadi salah satu cara yang dapat digunakan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan keterampilan *soft skills*?
2. Apa yang dimaksud dengan keterampilan kerja?
3. Bagaimana mempersiapkan diri memasuki dunia kerja?

C. Tujuan Kegiatan

1. Untuk memberikan wawasan kepada peserta pelatihan mengenai definisi dari Keterampilan *soft skills*.
2. Untuk memberikan pemahaman kepada peserta pelatihan mengenai definisi keterampilan kerja.
3. Untuk memberikan keterampilan kepada peserta pelatihan mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

D. Manfaat Kegiatan

1. Peserta pelatihan dapat memahami pengertian dari keterampilan *soft skills*.
2. Peserta pelatihan dapat memahami pengertian dari keterampilan kerja.
3. Peserta pelatihan dapat menguasai keterampilan dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Peserta

Pengabdian dilaksanakan selama satu hari pada Senin, 04 Desember 2023 bertempat di Ruang Kelas D 3.1 yang diikuti oleh dosen Program Studi BK IKIP PGRI Wates dan Mahasiswa Semester V IKIP PGRI Wates.

B. Peralatan

Untuk menunjang pelatihan agar dapat berlangsung lancar, berikut beberapa peralatan yang dibutuhkan:

1. Ruangan
2. Laptop
3. LCD

C. Perencanaan

Pelaksanaan program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) berjalan dengan lancar, diperlukan beberapa persiapan dan perencanaan yang tepat sebagai berikut:

1. Menganalisis kegunaan dari program pengabdian.
2. Menyusun proposal kegiatan pengabdian “Pelatihan Keterampilan *Soft Skills* untuk Kesiapan Kerja Mahasiswa”.
3. Menyusun waktu pelaksanaan pelatihan dan pelaksanaan utama kegiatan.
4. Mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengabdian.

D. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan, terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Penyampaian Materi

Materi berisikan “Keterampilan *Soft Skills*, *employability skills* dan Kesiapan Kerja”. Selanjutnya, kegiatan berlangsung dengan pelatihan keterampilan *soft skills* yang berkaitan dengan keterampilan kerja serta mempersiapkan memasuki dunia kerja.

2. Pembagian peserta pelatihan ke dalam kelompok.

Mahasiswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk mendapatkan pelatihan

sekaligus materi tentang keterampilan *soft skills*, *employability skills*, dan kesiapan kerja.

3. Mempersiapkan Peralatan

Tim pengabdian mempersiapkan ruangan berkapasitas 30 orang, laptop, LCD, serta sebaran materi untuk para peserta.

4. Melakukan Pendataan Peserta Pengabdian

Pada pelaksanaan pelatihan, semua peserta pengabdian mengisi lembar daftar hadir sebagai bukti kehadiran dalam pelatihan.

E. Evaluasi

Hasil evaluasi pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan kesiapan kerja memerlukan pembiasaan dari masing-masing peserta dengan memperhatikan perkembangan dunia kerja. Pekerjaan dengan bidang keilmuan tertentu pada kondisi ini tidak membatasi profesi guru saja, tapi dapat dipergunakan untuk seluruh bidang pekerjaan. Dalam praktiknya, keterampilan *soft skills* mampu digunakan untuk segala aspek lingkungan kehidupan baik lingkungan perkuliahan (kampus), masyarakat dan keluarga.

BAB III

LUARAN DAN MATERI

A. Luaran

Pengabdian masyarakat ini menghasilkan luaran sebagai berikut:

1. Melalui kegiatan praktek, peserta pelatihan telah memahami keterampilan yang bermanfaat untuk mempersiapkan diri dalam dunia kerja.
2. Melalui kegiatan praktek, pengetahuan peserta pelatihan tentang keterampilan *soft skills* dan kerja yang tidak banyak dipelajari dalam perkuliahan.
3. Melalui kegiatan praktek, peserta pelatihan memiliki kesiapan diri dalam memahami dunia kerja.
4. Kepedulian dosen IKIP PGRI Wates terhadap masyarakat di lingkungan Kampus IKIP PGRI Wates yang mana dalam hal ini adalah Mahasiswa Semester V.

B. Materi

MATERI PELATIHAN

KETERAMPILAN *SOFT SKILLS* UNTUK KESIAPAN KERJA

Soft skills untuk kesiapan kerja dalam pelaksanaan pelatihan ini membahas beberapa aspek yaitu: konsep diri positif, keterampilan komunikasi dan keterampilan sosial yang erat kaitannya dengan kesiapan kerja. Pemilihan aspek tersebut berdasarkan keterampilan yang sangat relevan digunakan dalam kehidupan dunia kerja dan berorganisasi bagi mahasiswa. Berikut ini merupakan keterampilan yang diperlukan individu dalam memasuki dunia kerja sebagai berikut:

1. Konsep Diri Positif (*Positive Self Concept*)

Konsep diri merupakan ladsan utama dalam proses penyesuaian diri individu. Konsep diri juga data diartikan sebagai kebiasaan dalam bersikap yang membentuk pribadi individu dan menentukan sikapnya di dunia kerja (Sumartini, 2015). Selanjutnya, konsep diri positif adalah kondisi dimana individu mampu menerima situasi dan keberadaan lingkungan sehingga dengan mudah dapat menyesuaikan diri dalam dunia kerja. Terdapat dua aspek keterampilan dalam konsep diri positif yaitu aspek mengenal diri dan aspek menentukan visi & tujuan hidup (Amalee, 2016).

Sejalan dengan hal itu, pengertian mengenai aspek mengenal diri dan menentukan visi & tujuan hidup adalah sebagai berikut:

- a) Aspek mengenal diri adalah merupakan sifat yang stabil dimana individu akan sangat mengenal dan memahami dirinya walaupun dengan berbagai macam fakta akan kelebihan dan kekurangan diri
- b) Aspek visi dan tujuan hidup merupakan perencanaan atau langkah-langkah untuk mencapai karir dengan membentuk rasa optimisme dalam diri individu sehingga mempunyai visi serta tujuan yang jelas dalam dunia kerja.

Secara garis besar dalam buku panduan ini, untuk membentuk konsep diri positif dapat dilakukan dengan mengenal diri dan menentukan visi & tujuan hidup.

2. Keterampilan Komunikasi (*Communication Skill*)

Keterampilan komunikasi merupakan *soft skills* yang paling penting dalam dunia kerja, karena dalam komunikasi tidak hanya terjadi penyampaian dan pertukaran pesan saja. Tetapi, bagaimana individu dapat menempatkan diri dalam berbagai situasi. Selanjutnya, komunikasi ialah suatu proses memberikan sinyal baik verbal dan nonverbal yang dikirimkan, diterima, dan dapat diartikan. Secara garis besar, komunikasi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan dengan adanya lawan bertukar informasi (Muhammad, 2009).

Terdapat aspek penting dalam keterampilan komunikasi yaitu aspek mendengarkan secara aktif dan aspek menghargai. Lebih lanjut penjelasan mengenai aspek aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Aspek mendengarkan dapat diartikan sebagai suatu proses aktif dalam menerima rangsangan/stimulus serta merupakan tindakan yang bukan tanpa kesadaran melainkan dengan sengaja dilakukan (Devito, 2013). Sejalan dengan hal itu, mendengarkan secara aktif perlu memperhatikan tiga dimensi yaitu penginderaan, pengolahan dan memberi respon (Janasz, 2009).
- b) Aspek menghargai di dunia kerja merupakan suatu bentuk penyampaian serta penerimaan dari ide-ide, kritik dan saran yang diberikan oleh rekan kerja lain (Riyanita, 2018). Selanjutnya, dalam memberikan pendapat di dunia kerja nantinya, individu dapat menyampaikannya secara jelas dan tidak menyinggung rekan kerja lain sehingga hal tersebut membantu individu dan perusahaan menjadi lebih baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam buku panduan ini untuk membentuk keterampilan komunikasi dapat dilakukan dengan cara mendengarkan secara aktif dan menghargai orang lain. Adanya situasi saling mendukung dan saling pengertian antara

pihak-pihak yang terlibat akan menciptakan rasa saling mengutakan, saling percaya dan memperdalam relasi.

3. Keterampilan Sosial (*Social Skill*)

Keterampilan sosial merupakan hal yang penting dari kemampuan hidup manusia. Tanpa adanya keterampilan sosial manusia tidak dapat berinteraksi dengan orang lain dalam lingkungannya, karena keterampilan sosial dibutuhkan dalam hidup bermasyarakat (Wati Sudarsih, 2011). Lebih lanjut, keterampilan sosial merupakan suatu kemampuan secara cakap yang tampak dalam tindakan, mampu memilah, mencari, dan mengelola informasi. Selain itu, memiliki keterampilan sosial berguna untuk mempelajari hal-hal baru yang dapat memecahkan suatu masalah, mentransformasikan kemampuan akademik, dan bekerjasama dalam lingkungan sosial maupun pekerjaan (Sjamsuddin dan Maryani, 2008 :6).

Selanjutnya, dalam keterampilan sosial di dunia kerja tidak dapat dipisahkan dari kemampuan dalam bekerjasama dan menyelesaikan konflik.

- a) Kerjasama merupakan suatu keterlibatan mental dan emosional individu-individu didalam situasi kelompok yang mendorong individu tersebut untuk berkontribusi terhadap tujuan kelompok atau berbagai tanggungjawabnya (Hatta, 2017). Kerjasama dalam dunia kerja, sama halnya dengan berorganisasi dan dilakukan dalam tim, kerjasama dalam tim dinilai lebih efektif daripada kerja secara individual.
- b) Menyelesaikan konflik merupakan keterampilan seseorang dalam menyikapi konflik yang ada, sedangkan, konflik itu sendiri merupakan perbedaan cara pandang, sikap, nilai serta hal lainnya yang mungkin terjadi dalam dunia kerja (Riyanita, 2018).

Oleh karena itu, keterampilan sosial diperlukan untuk menyelesaikan konflik yang terjadi guna mendukung kerjasama tim dalam dunia kerja. Kerjasama tim ialah kemampuan mengarahkan pencapaian tujuan individual terhadap tujuan organisasi guna mencapai visi bersama yang memungkinkan individu mencapai hasil yang maksimal (Kaswan, 2017). Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam pelaksanaan pelatihan fokus kepada membentuk keterampilan sosial menggunakan topik kerjasama (*teamwork*) dan topik menyelesaikan konflik.

Lebih lanjut materi dituangkan dalam *googleslides* serta dapat dilihat pada laman berikut ini: <https://s.id/216c8>

DAFTAR PUSTAKA

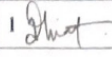
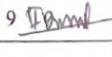
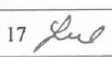
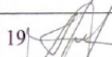
- Agus, Fitriyanto. (2006). *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja Karena Pendidikan*. Jakarta: Dineka Cipta.
- Amalee, I. (2016). *Program Kesiapan Kerja bagi Siswa SMK*. Bandung: Save The Children.
- De Janasz, S. C., Dowd, K. O., Schneider, B. Z. (2009). *Interpersonal Skills in Organizations*. 3rd Edition. New York: McGraw Hill.
- DeVito, J. A. (2013). *The Interpersonal Communication Book*. 13th Edition. New Jersey: Pearson Education.
- Elfindri, dkk. (2011). *Soft Skills untuk Pendidik*. Jakarta: Baduose Media.
- Hernacki, Bobbi De Porter dan Mike. (2015). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Lippman, L. H., et al. (2015). Workforce Connection Key “Soft Skills” that Foster Youth Workforce Success: Towards a Consensus Across Fields. USA: Child Trends Inc.
- Orlich, D. C. dkk. (2010). *Teaching Strategies: A Guide to Effective Instruction*. Boston: WADSWORTH GENGAGE Learning.
- Widarto. (2011). *Mengasah Soft Skills Mahasiswa Vokasi Bidang Anufaktur Melalui Pembelajaran Aktif untuk Menyiapkan Tenaga Kerja yang Berkarakter*. Artikel. Fakultas Teknik UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Hadir Pelatihan

DAFTAR HADIR

No. Urut	Nama Mahasiswa	NIM	TANDA TANGAN
1.	Dhina Fitria	21012033	1 
2.	Nurul Mahmudah	21012035	2 
3.	Lyana Murmaningsih	21012036	3 
4.	Dewi Karyani	21012038	4 
5.	Han Faisi Syarif A.P	21012039	5 
6.	SIRRI MALAIL KHUSNA	21012040	6 
7.	Amelia Putri	21012041	7 
8.	Agustina Bintan M.	21012042	8 
9.	Dian Fahriza A	21012043	9 
10.	Fitriya Wulandari	21012044	10 
11.	Daffa Nuri Asyifa	21012045	11 
12.	R.R. Ulfah Nurul P.	21012046	12 
13.	Monica Wulan A	21012047	13 
14.	Monica Dewi A	21012048	14 
15.	Rafika Edina Hapsari	21012049	15 
16.			16
17.	Irsalina Zul Arsari	21012050	17 
18.	Sendi Ardana	21012051	18 
19.	Wahyuni Liana	21012052	19 
20.	Endang Puspa W.	21012054	20 
21.	Dwi Nur Aini	21012055	21 
22.			22
23.			23
24.			24
25.			25

Lampiran 2

Dokumentasi Pelatihan

